

**ALBUM BORN PINK DARI BLACKPINK SEBAGAI
INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

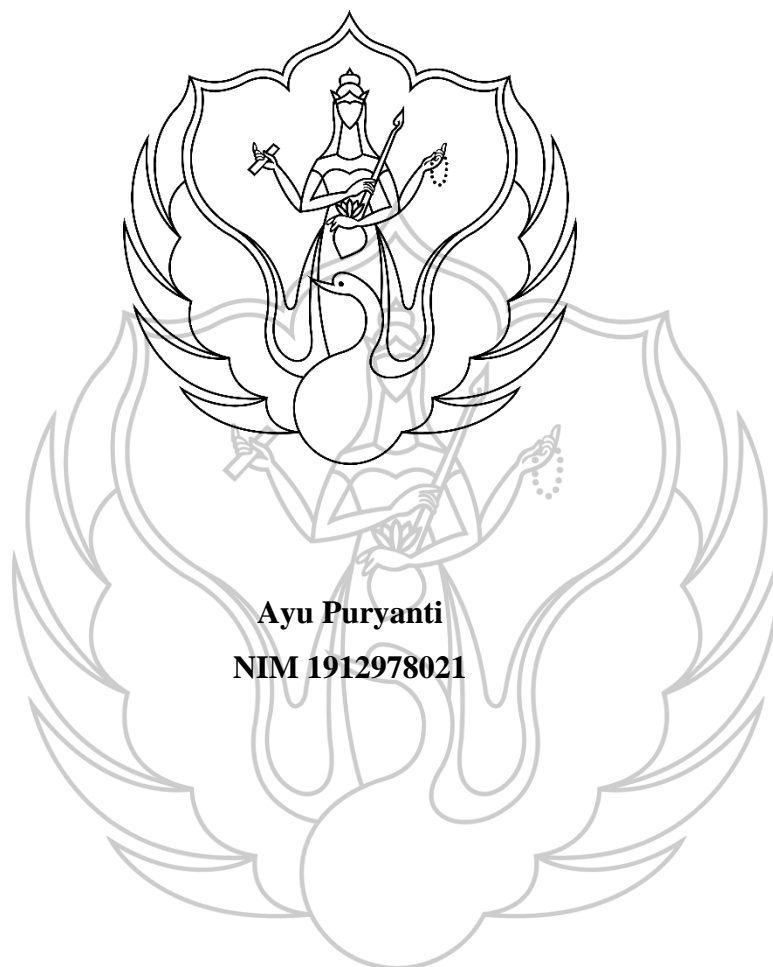
Oleh:

Ayu Puryanti
NIM 1912978021

PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

**ALBUM BORN PINK DARI BLACKPINK SEBAGAI
INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS**

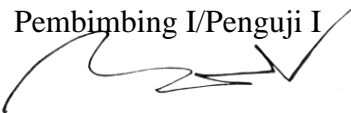


Ayu Puryanti
NIM 1912978021

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Murni
2025

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :
**ALBUM BORN PINK DARI BLACKPINK SEBAGAI INSPIRASI
PENCIPTAAN SENI LUKIS** oleh Ayu Puryanti, NIM 1912978021, Program
Studi S-1 Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia
Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada
tanggal 7 Januari 2025.

Pembimbing I/Penguji I


Wiyono, M.Sn.

NIP.196701181998021001/ NIDN. 0018016702

Pembimbing II/Penguji II


Deni Junaedi, S.Sn., M.A.

NIP.197306212006041001/ NIDN. 0021067305

Cognate/Penguji Ahli


Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.

NIP. 197508092003121004/ NIDN. 0009087504

Koordinator Program Studi


Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

NIP. 197904122006042001/ NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan


Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198606152012121002/ NIDN. 0415068602

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP-19701019 199903 1 001 / NIDN 0019107005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Puryanti

NIM : 1912978021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia
Yogyakarta

Judul Tugas Akhir : Album Born Pink dari Blackpink sebagai Inspirasi
Penciptaan Seni Lukis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis Tugas Akhir yang berjudul **Album Born Pink Blackpink sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis** ini sepenuhnya merupakan hasil pekerjaan penulis sendiri dan benar keasliannya, tidak berisikan hasil dari tulisan orang lain kecuali tulisan dari acuan yang disebutkan dalam daftar pustaka yang dikutip sebagai referensi pendukung. Apabila di kemudian hari ditemukan plagiat atau jiplakan yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 7 Januari 2025



Ayu Puryanti

NIM. 1912978021

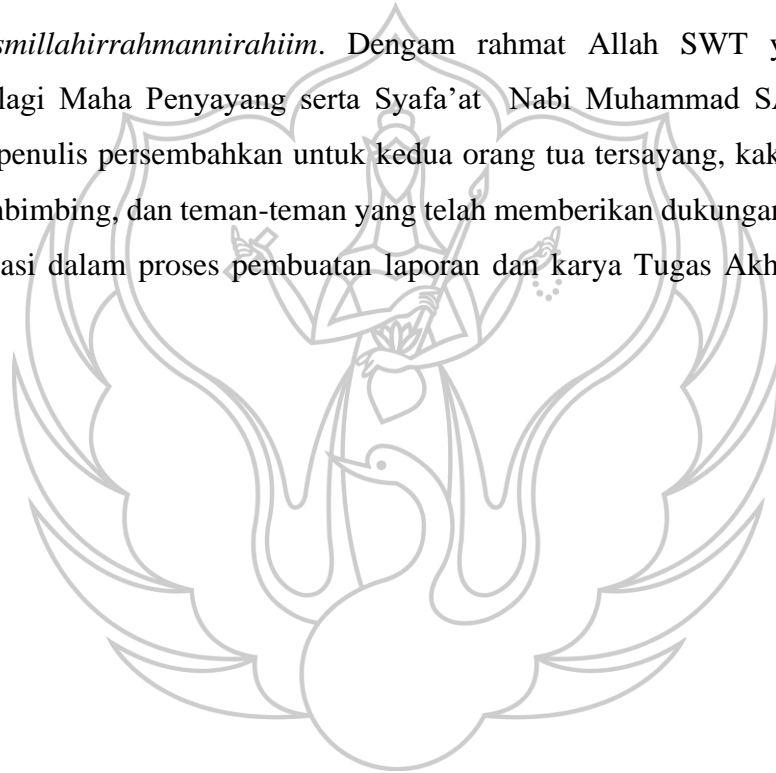
MOTTO

“Never give up on your dreams, no matter how painful and difficult your journey is. If you trust in yourself and fight for it until the end, your dreams will come true.”

-Lisa Manoban-

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirahiim. Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta Syafa'at Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tersayang, kakak tercinta, dosen pembimbing, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, kekuatan, dan motivasi dalam proses pembuatan laporan dan karya Tugas Akhir ini dapat terwujud.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir. Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan yang berjudul **“Album Born Pink dari Blackpink sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis”** dengan tepat waktu. Laporan ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar S1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

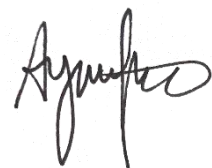
Pada penciptaan karya dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis tidak lepas dari adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Wiyono, M.Sn., Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan dorongan semangat untuk dalam proses penyusunan Tugas Akhir.
2. Deni Junaedi, S.Sn., M.A., Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan dorongan semangat untuk dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn. selaku *cognate* atas segala masukan dalam proses penyusunan dan perbaikan laporan Tugas Akhir ini.
4. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Rupa Yogyakarta.
5. Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn. selaku ketua jurusan yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A. selaku koordinator studi yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan.
7. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku dosen wali yang telah mendampingi penulis dari awal masuk perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
8. Seluruh dosen pengajar Jurusan Seni Murni yang telah memberikan bekal ilmu, sehingga penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan ilmu dalam perkuliahan studi S1.

9. Segenap staf pegawai Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta yang telah membantu penulis.
10. Bapak Purwadi dan Ibu Mulyati selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan doa untuk penulis,
11. Retno Susilowati S.E., selaku kakak penulis yang sudah memberikan semangat dan motivasi yang tiada tara untuk penulis.
12. Blackpink selaku motivator bagi penulis untuk menjadi diri sendiri dan menjadi wanita yang kuat terutama sebagai inspirasi pada penciptaan karya Tugas Akhir.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 19 pendidikan di ISI Yogyakarta. Terutama kepada teman dekat penulis, Nastiti Anindita Lukiswati dan Ajeng Hesti telah banyak membantu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan kebersamaan selama penulisan skripsi ini
14. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah membantu, memberi dukungan, dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.

Pada penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Hal tersebut dijadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran berharga yang didapatkan. Karya Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran akan diterima dengan senang hati. Semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 7 Januari 2025



Ayu Puryanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
<i>MOTTO</i>	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Makna Judul.....	10
BAB II KONSEP	12
A. Konsep Penciptaan.....	12
B. Konsep Perwujudan	19
C. Referensi Karya.....	23
D. Konsep Penyajian.....	27
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	28
A. Bahan.....	28
B. Alat.....	34
C. Teknik.....	40

D. Tahapan Pembentukan.....	41
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	48
BAB V PENUTUP	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88



DAFTAR GAMBAR

Pendahuluan

Gambar 1. 1 Pentas panggung Blackpink di acara Coachella.....	2
Gambar 1. 2 Pentas panggung Blackpink.	3
Gambar 1. 3 Mini album <i>Kill This Love</i> Blackpink.....	4
Gambar 1. 4 Poster teaser lagu <i>Ice Cream</i>	4
Gambar 1. 5 Poster teaser lagu <i>Lovesick Girl</i>	5

Gambar Referensi

Gambar 2. 1 Album Born Pink versi pink dan versi hitam.....	13
Gambar 2. 2 Simon Legno, <i>Never Alone</i> , 2019	23
Gambar 2. 3 Shelby Degarmo, <i>Mountaint Cat</i> , 2023	24
Gambar 2. 4 Camilla Derrico, <i>Pom Pom Kitty Pie</i> , 2010	25
Gambar 2. 5 Zukky, <i>Gerbara</i> , 2022.....	26

Konsep Penyajian

Gambar 3. 1 Dokumentasi penyajian karya.....	27
--	----

Alat dan Bahan

Gambar 3. 2 Kanvas.....	28
Gambar 3. 3 Spanram.....	29
Gambar 3. 4 Cat akrilik.....	30
Gambar 3. 5 Spidol	31
Gambar 3. 6 <i>Varnish</i>	32
Gambar 3. 7 <i>Retarder</i> akrilik	33
Gambar 3. 8 Kuas.....	34
Gambar 3. 9 <i>Stapler gun</i>	35
Gambar 3. 10 Kain lap	36
Gambar 3. 11 Palet.....	37
Gambar 3. 12 Botol plastik dan tisu.....	38
Gambar 3. 13 Cup plastik.....	39
Gambar 3. 14 Penggaris	40

Proses Pembentukan

Gambar 3. 15 <i>Screenshot</i> dari musik video <i>Pink Venom</i>	42
---	----

Gambar 3. 16 <i>Screenshot</i> dari musik video <i>Pink Venom</i>	42
Gambar 3. 17 <i>Screenshot</i> dari musik video <i>Pink Venom</i>	43
Gambar 3. 18 Sketsa menggunakan spidol pada kanvas.....	45
Gambar 3. 19 Pengeblokan warna awal	45
Gambar 3. 20 Pewarnaan setiap objek	46
Gambar 3. 21 Proses Penyelesaian pada karya	47
Foto Karya	
Gambar 4. 1 <i>Beloved</i>	49
Gambar 4. 2 <i>Fight</i>	51
Gambar 4. 3 <i>Born To Be Musician</i>	53
Gambar 4. 4 <i>Revolution</i>	55
Gambar 4. 5 <i>Butterfly In Area</i>	58
Gambar 4. 6 <i>Get My Good Side</i>	60
Gambar 4. 7 <i>Rockstar</i>	62
Gambar 4. 8 <i>Confused</i>	64
Gambar 4. 9 <i>Everything We Want</i>	66
Gambar 4. 10 <i>Taste Pink Venom</i>	68
Gambar 4. 11 <i>Cool Women</i>	71
Gambar 4. 12 <i>Empty</i>	73
Gambar 4. 13 <i>Love With Ghost</i>	75
Gambar 4. 14 <i>Queen</i>	77
Gambar 4. 15 <i>Superstar</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri Mahasiswa	88
B. Foto poster pameran	90
C. Foto dokumentasi pameran	91
D. Katalogus.....	94



ABSTRAK

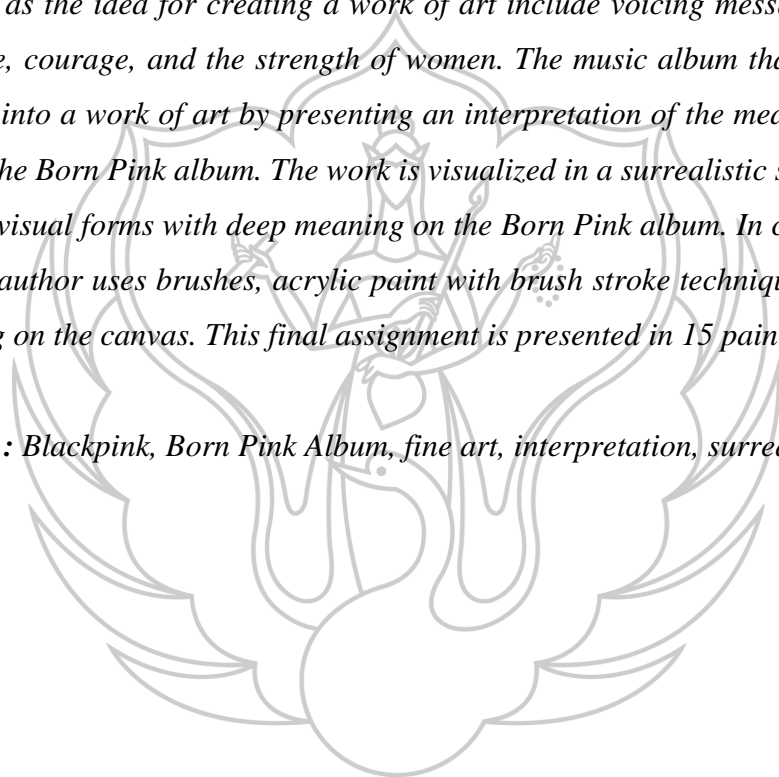
Seni rupa merupakan bentuk ungkapan ekspresi diri yang dihasilkan melalui karya seni. Tugas akhir ini terinspirasi dari album *Born Pink* dari Blackpink, sebuah karya musik *K-pop* yang menyampaikan tema kepercayaan diri, kekuatan, dan keberanian. Proses interpretasi album *Born Pink* ke dalam karya seni lukis diwujudkan melalui figur wanita dan karakter kartun seperti Hello Kitty. Pada penggunaan warna turut memperkuat konsep grup, warna hitam menggambarkan nuansa berani dan tegas, sedangkan warna merah muda menghadirkan kelembutan. Gagasan yang disampaikan seniman melalui album *Born Pink* dari Blackpink sebagai ide penciptaan karya seni lukis mencakup menyuarakan pesan kepercayaan diri, keberanian, dan kekuatan perempuan. Album musik yang divisualisasikan seniman ke dalam karya lukis dengan menghadirkan interpretasi dari makna lagu album *Born Pink*. Karya divisualisasikan dalam gaya surrealistik, yang menggabungkan bentuk visual dengan makna mendalam pada album *Born Pink*. Dalam penciptaan karya, penulis menggunakan kuas, cat akrilik dengan teknik sapuan kuas sebagai alat dalam berkarya di atas bidang kanvas. Karya Tugas Akhir ini disajikan dalam 15 lukisan.

Kata kunci : Blackpink, album *Born Pink*, seni lukis, interpretasi, surrealistik

ABSTRACT

Fine art is a form of self expression produced through artwork. This final assignment was inspired by the Born Pink album by Blackpink, a K-pop music work that conveys the theme of self confidence, strength, and courage. The process of interpreting the Born Pink album into a work of art is realized through female figures and cartoon characters such as Hello Kitty. The use of color also strengthens the group's concept, black depicts a bold and firm nuance, while pink presents softness. The ideas conveyed by the artist through the Born Pink album by Blackpink as the idea for creating a work of art include voicing messages of self confidence, courage, and the strength of women. The music album that the artist visualizes into a work of art by presenting an interpretation of the meaning of the songs on the Born Pink album. The work is visualized in a surrealistic style, which combines visual forms with deep meaning on the Born Pink album. In creating the work, the author uses brushes, acrylic paint with brush stroke techniques as tools in working on the canvas. This final assignment is presented in 15 paintings.

Keywords : *Blackpink, Born Pink Album, fine art, interpretation, surrealistic.*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penulis mengetahui Blackpink sejak debutnya tahun 2016 yang pada saat itu penulis duduk di bangku SMP kelas akhir. Waktu itu Blackpink belum terlalu familiar karena statusnya masih menjadi *girl group* pendatang baru. Karena pada waktu itu, masih di era *boy band* EXO dan Bigbang yang mendominasi dunia *K-pop*. Setiap Sabtu, sesudah pulang sekolah, penulis selalu menyempatkan ke warnet untuk membuka facebook, bermain game, dan menonton YouTube.

Suatu hari penulis mendapatkan notifikasi yang berisi undangan untuk bergabung di grup berkonsep *fans club* Blackpink. Setelah masuk menjadi anggota grup, banyak yang berbagi info tentang Blackpink, seperti musik video terbarunya hingga foto-foto anggota Blackpink. Banyak *caption* pujian sehingga mengarahkan penulis untuk membuka akun YouTube Blackpink. Pertama kali melihat konten videonya, penulis terkejut pada musik video yang berjudul *Boombayah* karena telah mencapai 20 juta lebih penonton hanya dalam waktu 7 hari. Dari jumlah tersebut menjadi salah satu indikator laju kecepatan yang signifikan atas perolehan *viewers* bagi grup pendatang baru. Pertama kali Blackpink mengeluarkan *single* lagu yang berjudul *Boombayah* dengan membawakan musik video bertema *girl crush*.

Seni rupa merupakan refleksi dari si pembuat tentang apa-apa yang mengalir dalam dirinya yang dicetuskan dalam bentuk karya. Bentuk ini seperti bisa bentuk lukisan, patung, tata ruang, benda-benda cetak, atau bentuk fisik lainnya. Ini semua merupakan cetusan dari pengalaman manusia tentang visual, tentang apa-apa yang nampak (Soengeng, 1983:3).

Karya seni diciptakan seniman berdasarkan hasil dari pengalaman diri, pengaruh psikologis, dan kegemaran akan sesuatu sehingga dapat menggugah munculnya ide kreatif untuk dijadikan karya seni. Kegemaran biasanya berkaitan pada kondisi aktual yang sedang menjadi *trend*, Salah

satunya adalah kegemaran terhadap budaya *K-pop*, khususnya kegemaran penulis terhadap grup Blackpink.

Dalam konsep visual, Blackpink berani dalam berekspresi. Penggarapan video musik dan penampilan panggung konsep visualnya sering kali menampilkan elemen glamor, berani, lembut dan penggunaan warna yang mencolok, dengan fokus pada tema berani yang mencerminkan identitas diri sebagai *girl group* yang percaya diri, elegan, dan tegas. Dari kostum yang rumit hingga sinematografi yang memukau, setiap detail dibuat dengan cermat untuk menciptakan pengalaman visual yang memikat. Dalam album musik visual dari Blackpink mendorong batasan kreativitas dan gaya. Penggunaan warna-warna cerah dan pencahayaan dramatis menambah kedalaman dan dimensi pada visual Blackpink.

Terkait dengan kedudukan penulis sebagai mahasiswa seni rupa khususnya seni murni, maka fenomena Blackpink ini dapat dilihat dari segi visual, misalnya pada tampilan warna yang selalu terdiri dari dua unsur dominan yaitu hitam dan pink. Dominasi warna hitam dan pink menjadi simbol kontradiksi antara kekuatan dan kelembutan. Pada segi komposisi warna jika diamati dari album, musik video, poster-posternya, dan dalam pementasan panggung memberikan tawaran komposisi yang artistik.



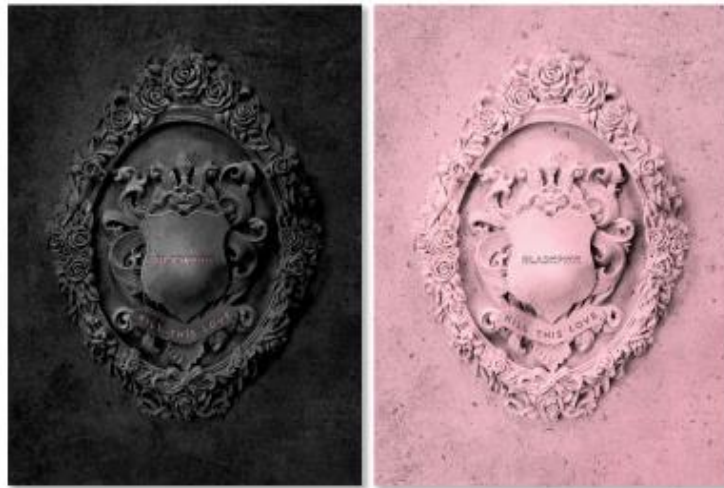
Gambar 1. 1 Pentas panggung Blackpink di acara Coachella (Blackpink, 2023).



Gambar 1. 2 Pentas panggung Blackpink (YG Family, 2020).

Penampilan panggung Blackpink menjadi nilai seni dalam seni rupa. Penggunaan warna-warna berani dan mencolok merupakan cerminan energi Blackpink yang bersemangat. Dari merah muda neon dan biru elektrik hingga emas dan ungu tua. Warna-warna ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memainkan peran penting dalam menyampaikan suasana hati dan emosi setiap lagu, menambahkan lapisan kedalaman dan makna pada visual karena warna itu sendiri memiliki peran sebagai simbol ekspresi.

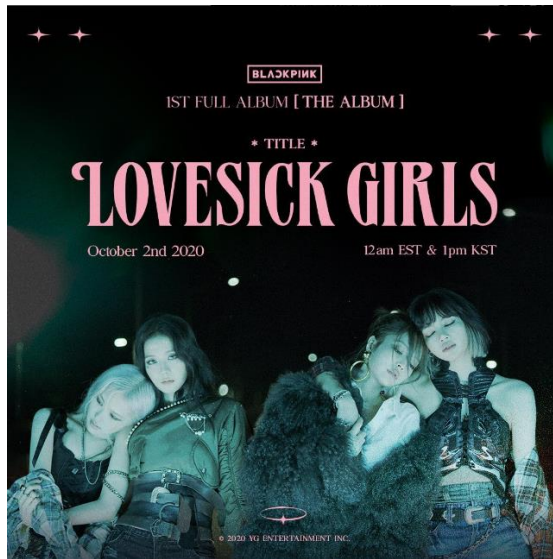
Warna sebagai salah satu elemen atau medium seni rupa, merupakan unsur penyusun yang sangat penting, baik di bidang seni murni maupun seni terapan. Bahkan warna berperan penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Hal ini dapat dilihat dari berbagai benda, tampilan yang digunakan oleh manusia yang selalu diperindah dengan penggunaan warna; mulai dari pakaian, perhiasan, album musik, dan pertunjukan panggung memperhitungkan kehadiran warna. Demikian eratnya hubungan warna dengan kehidupan manusia, maka warna mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu salah satunya warna sebagai simbol rasa dan ekspresi, misalnya warna merah yang berarti berani, gairah cinta yang membara. Warna putih berarti suci, setia, dan ketenteraman, warna hijau melambangkan kerukunan, kesejukan, dan damai, warna biru melambangkan kecerahan, keagungan, kesedihan, warna oranye yang melambangkan semangat membara (Dharsono, 2007:39-40).



Gambar 1. 3 Mini album *Kill This Love* Blackpink (YG Select, 2019).



Gambar 1. 4 Poster *teaser* lagu *Ice Cream* (Blackpinkofficial, 2020).



Gambar 1. 5 Poster *teaser* lagu *Lovesick Girl* (Blackpinkofficial, 2020).

Tidak hanya berlaku pada visual pentas panggung, tetapi juga pada visual album musik, poster, dan video musik dari Blackpink memiliki nuansa dan komposisi warna glamor dan tegas yang sama yaitu menggunakan warna merah muda, ungu, merah muda neon, biru, hitam, dan warna mencolok lainnya. Penggunaan palet warna yang beragam dan kontras dalam video musik Blackpink memberikan nuansa emosional yang kuat. Warna-warna cerah sering digunakan untuk menonjolkan energi semangat dan makna dari lagu.

Banyak video musik Blackpink mengandung simbol-simbol yang mendalam, seperti dalam video *How You Like That* yang mengisahkan tentang mitologi Yunani, salah satunya replika patung *Nike of Samothrace* atau juga dikenal dengan nama *Winged Victory of Samothrace* yang merupakan karya seni rupa khususnya seni patung dari Yunani kuno yang menggambarkan dewi kemenangan. Patung ini terkenal karena posenya yang dinamis dan detail pada sayapnya, meskipun bagian kepala dan tangan hilang.

Dalam video musik *How You Like That* patung ini digunakan sebagai elemen estetika, memberikan kesan dramatis dan ikonik pada visual video dan menggambarkan arti dari lagu tersebut. Hal ini menambah pemahaman pada narasi visual sehingga menjadi karya seni visual yang tersampaikan maknanya. Seperti yang dikemukakan oleh Barrett: Karya

seni visual dihasilkan karena seniman memiliki hasrat untuk menyampaikan sesuatu, entah itu suatu permasalahan, pikiran, perasaan atau pengalaman yang terkandung di dalam dirinya ke dalam bentuk visual (Barrett, 1982:6 dalam Issarezal ismail H, 2021:232).

Oleh karena itu, seni rupa pada Blackpink memiliki konseptual yang kuat yaitu pada tema warna hitam dan pink pada visual album musik, poster, tampilan pementasan panggung, dan musik videonya. Dengan konsep yang tidak berubah-ubah dapat mencerminkan bahwa Blackpink berkarya dengan konsisten dengan identitas diri grupnya. Hal ini memberi bukti bahwa untuk mewujudkan karya seni perlu adanya pemahaman seni agar maknanya tersampaikan dan memiliki konseptual yang tegas.

Blackpink mengawali debut pada tahun 2016 dan mengalami peningkatan popularitas, tepatnya saat mengeluarkan mini album *Square Up* dengan lagu utamanya yang berjudul *Ddu-Du Ddu-Du*. Karir Blackpink semakin meningkat sejak debutnya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ; Blackpink merupakan *girl group* kedua keluaran YG Entertainment setelah terakhir mengorbitkan 2NE1 pada tahun 2009. Popularitas Blackpink semakin meningkat dengan ditanda tangannya kontrak Blackpink dengan Interscope Records. Masuknya Blackpink dalam Interscope Records memberikan jalan untuk mulai berkolaborasi dengan musisi internasional yaitu Dua Lipa melalui *single* mereka yang berjudul *Kiss and Make Up*. Keberhasilan kolaborasi Blackpink dan Dua Lipa membawa peningkatan kepopuleran Blackpink yang ditandai dengan suksesnya comeback lagu *Kill This Love*.

Pada tahun 2020, Blackpink mengeluarkan album *The Album* dengan lagu yang berjudul *How You Like That*. Lagu ini berhasil memecahkan rekor dalam sejarah sebagai musik video *girl group* di YouTube dengan penonton terbanyak, yaitu 88 juta dalam kurun waktu 24 jam.

Pada September tahun 2022 Blackpink mengeluarkan album keduanya *Born Pink*. Salah satu produser musik yang ikut membuat album ini menjelaskan konsep album yang mengusung tentang identitas diri dari Blackpink dengan menampilkan makna perjalanan karir Blackpink dari

masa debut sampai sekarang yang sudah populer mendunia. Diperlihatkan dari sisi positif dan negatifnya menjadi seorang *idol*, perjuangan mengejar karir hingga sukses dan melawan *haters*. Dimana sebelum menjadi seorang *idol* harus melewati masa menjadi *trainee*, sebagai masa pelatihan di bawah agensi, sebelum didebutkan menjadi *idol group* atau *idol soloist* dengan melakukan pelatihan nyanyi, membuat musik, menari, dan akting. Konsep ini mengingatkan penulis pada sisi ironis menjadi *idol K-pop* yang mana memiliki kehidupan yang dibatasi dan dituntut menjadi pribadi yang baik dan sempurna. Dari apa yang penulis tangkap tentang konsep album *Born Pink* sebagai bentuk rangkaian perjalanan karir sampai menuju puncak dengan menonjolkan karakter identitas Blackpink yang elegan dan berani yang dikemas dalam sebuah album musik.

Seorang pejabat YG Entertainment menjelaskan, "Nama proyek *comeback* ini adalah *Born Pink*, yang merangkum identitas Blackpink, yang akan memamerkan aura yang tidak biasa dan mematikan. Bahkan, itu akan menjadi album dengan judul ganda (Hoon Jeong An, 2022).

Pada era globalisasi, album musik tidak hanya mencakup aspek audio, tetapi juga berkaitan dengan visi artistik yang kental dengan seni rupa. Dalam dunia industri musik yang terus berkembang, seni musik dan seni rupa saling melengkapi untuk menciptakan pengalaman mendengar dan meresapi yang lebih dalam dan berkesan.

Seni musik adalah suatu hasil karya dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk lagu, dan ekspresi (Rien, 1999:1 dalam Irawana dan Desyandri, 2019:225). Ketika musik dipadukan dalam sebuah album, tidak hanya lirik dan melodi yang menjadi pusat perhatian, tetapi juga desain visual yang memperkuat pesan dan cerita yang ingin disampaikan oleh musisi. Dengan bantuan seni rupa, album musik dapat menjadi sebuah karya seni yang terpadu dan multidimensional.

Dalam menciptakan sebuah album musik, seni rupa dapat diaplikasikan melalui desain sampul album, *booklet*, *merchandise*, hingga video musik yang menyertai *single* dari album tersebut. Desain visual yang menarik

dapat memperkaya pengalaman pendengar untuk lebih terhubung dengan karya musik yang disajikan. Seiring dengan perkembangan teknologi, seni rupa dalam album musik tidak lagi terbatas pada media cetak, namun juga dapat dieksplorasi melalui platform digital seperti *website* dan media sosial. Dengan arus globalisasi yang semakin memudahkan aksesibilitas terhadap berbagai budaya dan aliran musik, seni musik dari berbagai belahan dunia dapat saling bertukar inspirasi dan menciptakan kolaborasi yang unik. Seiring dengan itu, seni rupa dalam album musik dapat menjadi wadah untuk merayakan keberagaman dan menggabungkan elemen-elemen kultural dari berbagai tradisi dalam satu karya seni yang harmonis.

Berbagai motif dan simbol dari seni rupa kultural dapat diadopsi dan diinterpretasi ulang dalam desain album musik dengan seni rupa kontemporer. Hal ini menciptakan kesempatan bagi seniman dan desainer grafis untuk mengeksplorasi estetika budaya yang beragam dan memperkaya visualisasi dari karya musik yang disajikan. Dengan demikian, seni rupa pada album musik dapat menjadi medium untuk memperluas pandangan artistik dan memperkaya pengalaman mendengar melalui perspektif budaya yang berbeda-beda.

Seni rupa kontemporer itu sendiri merupakan seni rupa yang berkembang masa kini, karena kata “kontemporer” itu sendiri berarti masa yang sezaman dengan penulis atau pengamat atau saat ini. Istilah ini tidak merujuk pada suatu karakter, identitas atau gaya visual tertentu. Karena istilah ini merujuk pada sudut waktu, sehingga yang terjadi dan banyak mewarnai pada suatu masa atau zaman (Susanto, 2011:335).

Pada era seni rupa kontemporer sekarang ini, karya seni diyakini memiliki makna dan kekhasan berdasarkan konteks sosial dan budayanya serta memiliki potensi untuk diartikan secara berbeda dalam berbagai rentang waktu dan tempat. Seniman saat ini dinilai cenderung lebih eklektik dalam memperlakukan media, dan secara bebas mengumpulkan citraan, teknik, dan inspirasi dari beragam sumber, sebagian besar dari budaya, baik budaya tradisi maupun budaya populer (Damajanti, 2017:360).

Album *Born Pink* berisi 8 lagu, yaitu: *Shut Down*, *Pink Venom*, *Typa Girl*, *Yeah Yeah Yeah*, *Hard to Love*, *The Happiest Girl*, *Tally*, dan *Ready For Love*. Setiap lagu memiliki makna tersendiri yang mengekspresikan esensi identitas Blackpink itu sendiri, sehingga dapat menginspirasi untuk berani dalam mengekspresikan diri, melawan semua yang membenci, dan melawan penindasan seperti konsep dari Blackpink yang kuat, juga seperti ikon pada album ini menggunakan taring ular berbisa yang disebut *Pink Venom*. Pada pengekspresian diri yang berani terdapat pada lirik lagu yang berjudul *Tally*, dengan liriknya :

*I say F*ck it when feel it
'Cause no one's keepin tally
I do what I want, with who I like*

Lirik tersebut menyuarakan kebebasan untuk berekspresi dengan berani, melakukan apa pun yang diinginkan dalam kehidupan, khususnya bagi kaum wanita. Dalam album *Born Pink* terlihat, terangkai dan terasa makna visualnya pada tampilan musik video, visual album, setiap lirik lagunya. Berdasarkan uraian latar belakang, penulis memilih tema besar dari *girl group* Blackpink pada album *Born Pink* menjadi inspirasi penciptaan seni lukis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan album *Born Pink* dari Blackpink.
2. Gagasan apa yang disampaikan dengan tema album *Born Pink* dari Blackpink dalam karya seni lukis.
3. Bagaimana memvisualkan album *Born Pink* dari Blackpink berkaitan dengan gagasan tersebut dalam karya seni lukis dengan gaya, teknik, dan medium yang tepat.

C. Tujuan dan Manfaat

Pada penciptaan karya seni Tugas Akhir ini merupakan wujud dari renungan penulis tentang menciptakan karya seni berdasarkan kegemaran

penulis. Dalam hasil pencarian dan proses berkesenian yang panjang sekiranya mempunyai tujuan dan manfaat bagi penulis dan orang lain.

Beberapa tujuan dan manfaat sebagai berikut:

Tujuan :

1. Mengetahui arti dari album Born Pink dari Blackpink.
2. Menginterpretasikan album Born Pink dari Blackpink dalam bentuk karya seni lukis.
3. Menvisualisasikan karya seni lukis album Born Pink dari Blackpink sebagai karya seni lukis.

Manfaat :

1. Menambah pengertian bagi penulis tentang album Born Pink dari Blackpink.
2. Bagi mahasiswa seni dan pelaku seni, album musik dapat menginspirasi dalam kehidupan seperti menambah motivasi, bermusik, berkarya, dan berkesenian.
3. Diharapkan semoga karya yang dihasilkan dapat menjadi sebuah sumber referensi atau pengetahuan bagi masyarakat luas tentang album Born Pink dari Blackpink.

D. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul karena meluasnya arti dan perbedaan sudut pandang penafsiran makna terhadap judul “Album Born Pink dari Blackpink Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis”, maka pada bagian ini judul diuraikan maknanya sebagai berikut:

1. Album

Istilah album digunakan untuk menyebut kumpulan lagu yang direkam dalam bentuk kaset atau piringan hitam (Harsrinuksmo Bambang, 2004).

2. Born Pink

Album *Born Pink* merupakan album yang menggambarkan kepercayaan diri Blackpink dalam keadaan terlahir berbeda (YG Entertainment, 2022).

3. Blackpink

Blackpink merupakan *girl group* dengan debut spektakuler dengan *single Square Up* pada 8 Agustus 2016. Sebagai *girl group* pertama yang dirilis oleh YG Entertainment dalam 7 tahun setelah mengorbitkan 2NE1 (YG Select, 2019).

4. Inspirasi

Munculnya secara tiba-tiba gagasan pemecahan suatu masalah, atau timbulnya gagasan kreatif tanpa usaha sadar atau penalaran sebelumnya (Munandar Utami, 2004).

5. Penciptaan

Penciptaan adalah proses atau kesanggupan pikiran untuk mengadakan suatu yang baru, angan-angan yang kreatif (Soedarsono R.M, 1990:11).

6. Seni Lukis:

Seni lukis adalah suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna (Soedarso Sp., 1987:10).

Dapat disimpulkan bahwa album *Born Pink* dari Blackpink digunakan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan seni lukis. Artinya, album *Born Pink* yang menggambarkan kepercayaan diri dan identitas diri Blackpink yang kuat dan berbeda, menjadi dasar atau ide untuk menciptakan karya seni lukis. Proses ini melibatkan transformasi gagasan atau konsep yang ada dalam album menjadi bentuk visual, sehingga secara keseluruhan karya seni lukis yang diciptakan, terinspirasi dari isi dan pesan pada album *Born Pink*, yang menampilkan perjalanan dan identitas grup Blackpink.